

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Menurut Denzin & Lincoln dalam (Albi Anggito, 2018), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi saat ini. Proses yang dilakukan adalah pengumpulan dan penyusunan data, serta melakukan analisis dan penafsiran mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki. (Utman Junaidi, 2020)

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan 2 (dua) bulan, terhitung sejak bulan Juli hingga September 2022.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin, yang bertepatan di Jl. Budi Utomo No. 38, Kadia, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93115. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di kota Kendari yang merupakan sekolah

kejuruan yang hanya memiliki satu jurusan sedangkan sekolah kejuruan lainnya memiliki lebih dari dua jurusan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari.

3.3 Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama yaitu sumber yang memang benar mewakili atau berhak memberikan informasi data (Syah, 2017). Data primer peneliti yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan atau yang menjadi subjek dari penelitian yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, yayasan dan siswa SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh atau bersumber dari tangan kedua atau diperoleh bukan dari sumber datanya langsung (Syah, 2017). Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah skripsi, buku, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat dan cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan bagian penting dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah

mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dalam penjelasannya sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015). Dalam wawancara ada dua hal yang dilakukan yakni membina hubungan yang harmonis dan akrab antara peneliti dengan informan dan menggali informasi sebanyak banyaknya.

Wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru, yayasan dan siswa SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2015). Observasi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh penelitian terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena/perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Observasi ini digunakan untuk pengumpulan data saat penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan

sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2015).

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data sebuah penelitian diperlukan alat bantu sebagai bahan instrumen. Instrumen yang utama dalam pengumpulan data adalah manusia itu sendiri. Dengan cara melihat, mengamati, mendengar, bertanya dan mengambil data-data penting. (Putra, 2013)

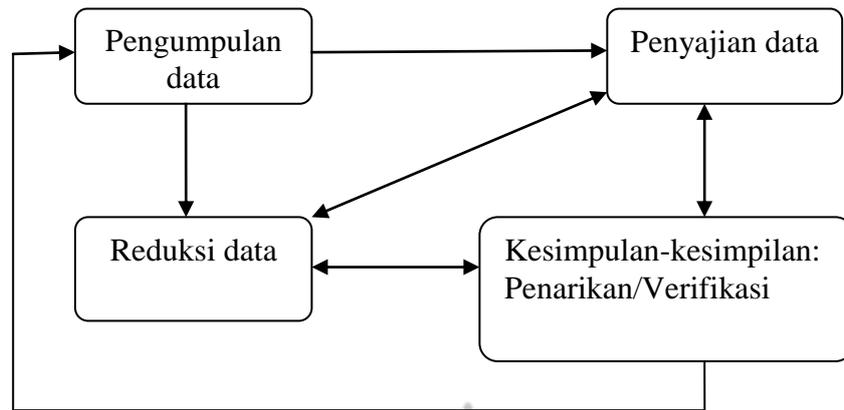
Selain membutuhkan instrumen utama, peneliti juga membutuhkan instrument lainnya. Berikut beberapa instrumen yang diperlukan dalam penelitian yaitu:

1. Alat Rekam, adalah suatu alat yang digunakan untuk merekam kejadian-kejadian yang berlangsung saat berada dilapangan. Baik dalam bentuk foto, video maupun suara yang dimana data-data itu dikumpulkan sebagai bagian dari bahan observasi.
2. Alat bantu tulis, seperti pulpen dan buku tulis untuk mencatat informasi yang di dapatkan dari beberapa sumber ataupun responden.

Pedoman dalam melakukan wawancara dan observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

3.6.1 *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

3.6.2 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap ini peneliti berusaha mendapatkan data berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari, sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.6.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks

naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dengan penyajian data ini akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, yaitu dengan menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapatkan dan mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian. (Rijali, 2018)

3.6.4 *Verifikation* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan peneliti sebagai hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Kesimpulan dibuat dengan singkat, jelas dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil peneliti.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya, maka dari itu peneliti ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektivitas hasil penelitian yang telah didapat.

3.6.1 Triangulasi

Dalam menunjang keabsahan dari suatu data, maka peneliti melakukan pendekatan dengan model triangulasi. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi,

wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Triangulasi data ada berbagai macam cara yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik, dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang valid melalui observasi, peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja (Wijaya, 2018).

3.7.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui. Perpanjangan pengamatan ini, mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan yang benar atau tidak (Ainah, 2016).

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan.

Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.

3.7.2 Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan (Makarisce, 2020).

